

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Kabupaten Jember terletak di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember memiliki banyak potensi unggulan yang begitu terkenal yaitu sebagai salah satu produsen tembakau terbesar di Indonesia. Menurut sejarah pula, tembakau produksi Jember ini memiliki kualitas tinggi sehingga tidak kalah dengan tembakau Amerika bahkan Kuba sekalipun. Dengan ikon peng-ekspor tembakau terbaik di Dunia sehingga munculah ide kreatif masyarakat Jember dengan mengabadikannya dalam selembar kain batik tulis.

Pembuatan batik tulis membutuhkan ketelatenan yang tinggi dikarenakan dikerjakan dengan tangan dan langsung menuliskan corak atau motif di selembar kain (Saraswati, 2016). Batik tulis ialah batik yang dihasilkan dengan cara menggunakan canting tulis sebagai alat bantu dalam melekatkan cairan malam pada kain (H.M. Soeharto, 1997:17). Perkembangan teknik dapat menghasilkan batik bermutu tinggi di tunjang oleh canting tulis dan kain halus. Batik tulis merupakan sebuah peninggalan teknik dalam pembuatan batik yang paling tradisional. Pembuatannya dengan menghias kain dengan tekstur dan corak yang menggunakan canting.

Seperti halnya usaha batik lainnya, inovasi dan kreativitas batik membuat usaha batik di Jember semakin tumbuh pesat, sesuai dengan karakteristik masing-masing, sehingga mampu menjadi ciri khas nya. Pertumbuhan tersebut di tandai dengan semakin banyaknya masyarakat yang mengembangkan batik berbasis industri kecil menengah (IKM) secara mandiri. Lestari salah satu dari sekian banyak pelaku usaha batik alam jember yang mampu mengaktualisasikan kreativitasnya dalam corak batik alam di Jember, dengan ciri khasnya berupa motif yang cenderung kecil. Hingga akhirnya beliau mendirikan industri batik yang diberi nama “Rezti’s Batik Mboeloe”.

Industri Rezi's Batik Mboeloe bukan hanya industri pembuatan batik namun juga industri perdagangan batik. Industri batik ini berdiri pada tahun 2012 yang awalnya hanya memiliki 9 orang karyawan dan hingga saat ini sudah memiliki 18 karyawan dengan omset selama 1 bulan mencapai 25 juta. Lokasi industri Rezi's Batik Mboeloe terletak di Jl. G. Argopuro I/1 Tegalsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Pemasaran batik dilakukan secara offline dan online. Batik yang di jual offline di jual di tempat seperti Sekolah, Universitas dan dijual dirumah produksi. Untuk pemasaran secara online sudah dilakukan namun penjualan masih belum mencapai target. Apalagi semenjak adanya pandemi covid-19, industri Rezi's Batik Mboeloe mengalami penurunan sehingga produsen membutuhkan dan perlu mempersiapkan alternatif strategi inovasi model bisnis sebagai strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha ini.

Strategi pengembangan di dapat dari dua istilah yakni strategi dan pengembangan. Strategi adalah rencana yang menyeluruh dalam rangka pencapaian tujuan organisasi (Soedrajat, 1994). Pengembangan adalah kegiatan untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru (UU RI nomor 18 Tahun 2002). Jadi strategi pengembangan adalah suatu kegiatan merencanakan untuk meningkatkan fungsi dan manfaat sesuatu yang telah ada secara bertahap untuk menjadikan lebih baik.

Bisnis model berfungsi untuk penggambaran hubungan antara komponen-komponen bisnis, menunjang uji konsistensinya hubungan antara komponen dan bisnis, membantu uji coba pasar dengan asumsi yang digunakan dan menunjukkan keterkaitan antar komponen jika salah satu komponen diubah (PPM, 2012). *Business Model Canvas* (BMC) dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mendefinisikan, menganalisis, dan merancang model bisnis. BMC terdiri atas sembilan blok yang mewakili seluruh elemen dalam perusahaan serta upayanya dalam menghasilkan uang. Konsep ini dapat mendefinisikan model bisnis dengan mudah untuk kemudian menciptakan strategi yang abruy.

Permasalahan diatas peneliti tertarik untuk menggunakan metode BMC karena adanya metode ini diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses perkembangan industri. Sehingga dapat memberikan manfaat kepada pemilik usaha dalam proses pemilihan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha. Alat analisis yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada diantaranya adalah analisis analisis BMC yang berguna sebagai petunjuk Industri. Maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan harapan penelitian ini dapat menjawab semua aspek permasalahan yang ada, serta mampu memberikan alternatif terbaik untuk perkembangan usaha ini.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran model usaha batik di Rezti's Batik Mboeloe saat ini jika ditinjau dengan pendekatan BMC?
2. Bagaimana strategi alternatif dalam pengembangan usaha batik pada Rezti's Batik Mboeloe berdasarkan hasil dari BMC?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis gambaran model usaha batik di Rezti's Batik Mboeloe saat ini jika ditinjau dengan pendekatan BMC.
2. Menganalisis strategi alternatif dalam pengembangan usaha batik yang sesuai dengan Rezti's Batik Mboeloe dengan BMC.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai pedoman dalam pemetaan bisnis dan informasi serta masukan yang bermanfaat untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan strategi bisnis perusahaan dalam rangka perbaikan dari aspek internal perusahaan. Sehingga dapat menjadi suatu acuan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan khususnya dalam menganalisis penerapan BMC untuk meningkatkan volume penjualan. Serta memberikan sumbangan pemikiran dalam penyelesaian masalah.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai pedoman untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti mengenai pengembangan usaha dengan penerapan BMC apakah mempunyai pengaruh terhadap Industri Batik. Selain itu, penelitian ini untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini sebagai sumbangan wawasan mengenai pengembangan usaha dengan penerapan BMC yang berguna untuk meningkatkan volume penjualan yang di targetkan kepada konsumen.